

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini dinilai lebih deskriptif dan memungkinkan analisis mendalam terhadap data observasi yang diperoleh peneliti selama di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme dan dilaksanakan dalam setting alami, berbeda dengan pendekatan eksperimental. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, yang dilakukan melalui teknik triangulasi (kombinasi berbagai metode). Proses analisis data bersifat induktif, sedangkan temuan penelitian lebih berfokus pada pemaknaan mendalam daripada generalisasi hasil (Sugiyono, 2015 :9). Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang utuh dan mendetail mengenai fenomena yang diteliti.

Jenis penelitian yang dipilih adalah kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi berbagai aspek terkait subjek penelitian secara komprehensif dan mendalam. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya untuk mendeskripsikan situasi penelitian dengan lebih rinci, mendalam, dan jelas sesuai dengan apa yang diamati oleh peneliti.

## B. Seting Penelitian

### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima IMTAQ *Shighor* Program Khusus (IMSHUS), merupakan sekolah menengah pertama yang berlokasi di Jln Solo-Tawangmangu KM 34 Pakel, Gerdu, Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah.

### 2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan bulan April – Juli 2025. Berikut tabel *timeline* penelitian:

**Tabel 3.1 Timeline Penelitian**

No	Kegiatan	2024	2025				
			Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Tahap Persiapan Penelitian						
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul						
	b. Pengajuan Proposal						
	c. Perijinan Penelitian						
2	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pengumpulan Data						
	b. Analisis Data						
3	Tahap Penyusunan Laporan						

### C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang berperan aktif dalam proses pengembangan minat dan bakat siswa di Isy Karima. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung guru dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler

yang berkaitan dengan pengembangan potensi siswa. Informan penelitian terdiri dari:

1. Kepala sekolah yang memiliki peran strategis dalam perencanaan, kebijakan, dan pengambilan keputusan terkait program pengembangan minat dan bakat siswa. Kepala sekolah juga bertindak sebagai pengarah dan pengawas pelaksanaan kegiatan, serta memastikan dukungan fasilitas dan sumber daya yang memadai.
2. Guru yang secara langsung membimbing siswa dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, serta memiliki pemahaman mendalam mengenai potensi siswa di bidang tertentu.
3. Siswa yang dianggap memiliki potensi atau minat khusus, dan pernah mengikuti kegiatan yang difasilitasi oleh sekolah dalam pengembangan bakat.

Melalui keterlibatan informan yang beragam, peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang kaya, mendalam, dan komprehensif mengenai peran guru dalam mendukung pengembangan minat dan bakat siswa di Isy Karima.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh data secara mendalam dan komprehensif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

## 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap fenomena, situasi, atau perilaku yang terjadi di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat secara nyata bagaimana peran guru dalam mendukung pengembangan minat dan bakat siswa, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun dalam aktivitas non-akademik seperti ekstrakurikuler. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat empiris dan objektif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai realitas yang diteliti.

**Tabel 3.2 Kisi – Kisi Observasi**

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Interaksi guru dengan siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa			
2	Kegiatan ekstrakurikuler	Guru terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler			
3	Keterlibatan siswa	Siswa aktif mengikuti kegiatan sesuai minat			
4	Fasilitas pendukung	Sekolah menyediakan sarana mendukung bakat siswa			

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti (pewawancara)

dan narasumber (responden). Menurut Sugiyono (2015), wawancara adalah pertemuan antara dua pihak untuk saling bertukar informasi dan gagasan, dengan tujuan membangun pemahaman atau makna tertentu terkait topik yang diteliti. Teknik ini digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan, atau untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari responden mengenai pengalaman, pandangan, dan sikap mereka terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai peran guru dalam mendukung minat dan bakat siswa secara langsung berdasarkan perspektif dan pengalaman mereka.

**Tabel 3.3 Kisi – Kisi Wawancara**

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Nomor Soal
1	Peran Guru	Mengetahui pemahaman guru tentang perannya	1
2	Strategi Pembelajaran	Strategi yang digunakan guru	2
3	Hambatan	Mengetahui kendala yang dihadapi	3
4	Dukungan Sekolah	Peran sekolah dalam mendukung guru	4
5	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Upaya guru dalam mengevaluasi hasil dan memberikan tindak lanjut	5

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengkajian terhadap dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2015), dokumentasi adalah

catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan sebagai sumber data untuk memperoleh informasi yang mendukung hasil observasi maupun wawancara. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen resmi sekolah, seperti program kegiatan pembinaan minat dan bakat siswa, jadwal ekstrakurikuler, catatan perkembangan siswa, serta dokumentasi visual (foto atau video) yang berkaitan dengan keterlibatan guru dalam kegiatan pembinaan tersebut. Data dokumentasi ini diharapkan dapat memperkuat temuan lapangan dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai peran guru di Isy Karima.

**Tabel 3.4 Kisi – Kisi Dokumentasi**

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1	Profil IMTAQ <i>Shighor</i> Program Khusus Isy Karima (SMP)		
2	Visi, Misi dan Tujuan IMTAQ <i>Shighor</i> Program Khusus Isy Karima (SMP)		
3	Data sarana dan prasarana		
4	Data pendidik dan tenaga kependidikan		
5	Data jumlah siswa IMTAQ <i>Shighor</i> Program Khusus Isy Karima (SMP)		

#### **E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi aspek penting untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti. Keabsahan data mengacu pada sejauh mana informasi yang

dikumpulkan, diinterpretasikan, dan disajikan oleh peneliti sesuai dengan realitas atau fakta yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi aspek penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Menurut Sugiyono (2015), keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat diuji melalui teknik triangulasi, yaitu metode pemeriksaan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, teknik pengumpulan data, atau waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yakni dengan membandingkan dan mengkaji ulang data yang diperoleh dari berbagai narasumber atau dokumen yang relevan. Teknik ini dipilih karena dinilai mampu meningkatkan kredibilitas data, menghindari subjektivitas, serta memvalidasi informasi melalui pendekatan dari berbagai perspektif. Dalam proses triangulasi sumber, data dianalisis dengan cara mendeskripsikan dan mengelompokkan informasi berdasarkan kesamaan, perbedaan, maupun karakteristik khusus dari masing-masing sumber. Temuan dari proses ini kemudian disusun untuk mendukung kesimpulan yang objektif, akurat, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mengolah, menelaah, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh makna dan kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian model Miles and Huberman. Analisis Model Miles and Huberman dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu:

### **1. Pengumpulan Data (Data Collection)**

Data collection merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Abdul Rahmat, 2020: 204).

### **2. Kondensasi Data (Data Condensation)**

Menurut Miles dan Huberman, kondensasi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Kondensasi data dilakukan sepanjang proses penelitian, bukan hanya setelah pengumpulan data selesai. Tujuannya adalah untuk menajamkan fokus penelitian agar data yang terkumpul dapat diolah menjadi informasi yang relevan dengan rumusan masalah.



Pada tahap ini, peneliti mulai memilah data yang dianggap penting, membuang data yang tidak relevan, serta mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori tertentu. Proses kondensasi membantu peneliti memahami pola-pola yang muncul dari data lapangan, sehingga memudahkan langkah analisis selanjutnya.

Miles dan Huberman menegaskan bahwa kondensasi data tidak berarti mengurangi makna data, melainkan menyusun dan merangkum data agar lebih bermakna serta mudah dipahami. Proses ini dapat dilakukan melalui kegiatan seperti membuat ringkasan, pengkodean, pembuatan tema, atau kategorisasi hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi (Abdul Rahmat, 2020: 205).

Dengan demikian, kondensasi data merupakan tahap awal dalam analisis data kualitatif yang berfungsi untuk menata dan memperjelas informasi, agar peneliti dapat fokus pada data yang paling relevan dalam menjawab tujuan penelitian.

### **3. Penyajian Data (Data Display)**

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penyajian data (*data display*). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan bentuk visual lainnya.

Dengan menyajikan data, peneliti dapat lebih mudah memahami pola dan hubungan yang terjadi dalam data, serta dapat merencanakan langkah analisis berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data tidak

hanya dilakukan melalui teks naratif, tetapi juga dapat berupa grafik, matriks, jaringan kerja (*network*), maupun diagram (*chart*).

Menurut Sugiyono (2015:249), penyajian data berfungsi untuk membantu peneliti dalam melihat gambaran menyeluruh dari hasil penelitian sehingga mempermudah dalam menarik kesimpulan secara tepat dan sistematis.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion)

Langkah selanjutnya dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel (Sugiyono,2015: 252).

